

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian di pondok pesantren Haji Ya'kub ini adalah pendekatan kualitatif, dan menurut Sugiyono pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dalam pendekatan kualitatif ini peneliti adalah sebagai instrument kunci, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan kedalaman makna daripada generalisasi.¹

Menurut Afrizal metode penelitian kualitatif yaitu didefinisikan sebagai metode penelitian yang di dalamnya terdapat ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata sekaligus perbuatan manusia serta peneliti dalam pendekatan kualitatif ini tidak menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh peneliti di lapangan. Sehingga penelitian kualitatif ini tidak melibatkan angka-angka seperti penelitian kuantitatif.²

Sehingga penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh, mendalam dan sesuai konteks, melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 15

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), 15.

adalah studi multi situs yang mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari beberapa aktifitas pembelajaran yang ada di Pondok pesantren Haji Ya'kub Lirboyo.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan kualitatif yang penulis gunakan maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diharuskan secara optimal. Peneliti merupakan kunci utama dalam membuat instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran penelitian ini harus di lukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Sehingga peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian, maka dari itu peneliti akan terjun secara langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung perihal strategi *mustahiq* madrasah diniyah dalam meningkatkan pemahaman kitab kuning santri di ponpes Haji Yakub Liboyo Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di Pondok Pesantren Haji Ya'kub Lirboyo, Tepatnya Jl. KH. Abdul Karim, Lirboyo, Kec. Mojoroto Kota Kediri. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu : kekhasan, menarik dan kesesuaian dengan topik.

D. Sumber Data

1. Sumber data primer

Objek yang diteliti adalah dewan *mustahiq* madrasah dan pengurus madrasah diniyah Haji Yakub Lirboyo Kota Kediri.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa dokumen seperti data *mustahiq*, data santri, foto kegiatan, jadwal kegiatan ngaji, atau arsip-arsip lainnya di Ponpes Haji Yakub Lirboyo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai sumber dan berbagai cara sebagai teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Menurut Burhan Bungin pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga yang terdengar.

Berbagai macam ungkapan atau pernyataan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga termasuk bagian dari kenyataan yang bisa diobservasi atau diamati.³

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai permasalahan-permasalahan yang diteliti. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat secara langsung dan jelas mengamati apa yang terdapat di lapangan. Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Bagaimana proses pembelajaran di Ponpes Haji Ya'kub Lirboyo.
- b. Bagaimana kondisi pembelajaran di Ponpes Haji Ya'kub Lirboyo.
- c. Bagaimana kegiatan rutin santri di Ponpes Haji Ya'kub Lirboyo.
- d. Materi-materi pelajaran apa saja yang diajarkan di Ponpes Haji Ya'kub Lirboyo.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada subyek penelitian atau informan.⁴ Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.

Dalam hal ini wawancara ditujukan kepada *mustahiq*, para santri dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi terkait.

3. Dokumentasi

³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 66

⁴ Arief Fuchan dan Agus Maimun, *Study Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 51.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang:

- a. Letak geografis Pondok Pesantren Haji Ya'kub.
- b. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Haji Ya'kub.
- c. Struktur kepemimpinan Pondok Pesantren Haji Ya'kub.
- d. Kegiatan pembelajaran Pondok Pesantren Haji Ya'kub.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dapat dikatakan absah apabila memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, maka diperlukan kredibilitas data dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk memenuhi keabsahan data maka peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.⁵

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam

⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 175.

lagi sehingga, diperoleh makna dibalik yang nampak dari kasat mata. Dengan memperpanjang pengamatan diperoleh informasi yang sebenarnya.⁶

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap obyek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terdapat berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik sumber lainnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Menurut beberapa ahli seperti Moleong menyimpulkan bahwasannya, “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.⁷

⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 169.

⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 103.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, dan foto. Dalam penelitian kali ini analisis data dilakukan melakukan 3 jalur, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*) adalah merangkum, menulis hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian data (*data display*) adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami maknanya.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*) dalam hal ini penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum atau penentuan kaidah umum berdasarkan kaidah khusus.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian.

3. Tahap analisis

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.